

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum didirikan oleh KH. A. Nuruddin An-Nawawi SY, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut yang bertepatan dengan tanggal 1 Desember 1983. Permasalahan yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren ini yaitu kurangnya sarana pendidikan Islam di desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, KH. A. Nuruddin An- Nawawi bersama dengan warga setempat membuat tempat penampungan (asrama) santri yang dibangun diatas tanah seluas 900 M² dan merupakan tanah wakaf H.Syahroni. Kemudian pesantren ini terus berkembang sehingga sarana dan prasarana yang ada semakin lengkap dan saat ini memiliki luas lahan 18950 M².

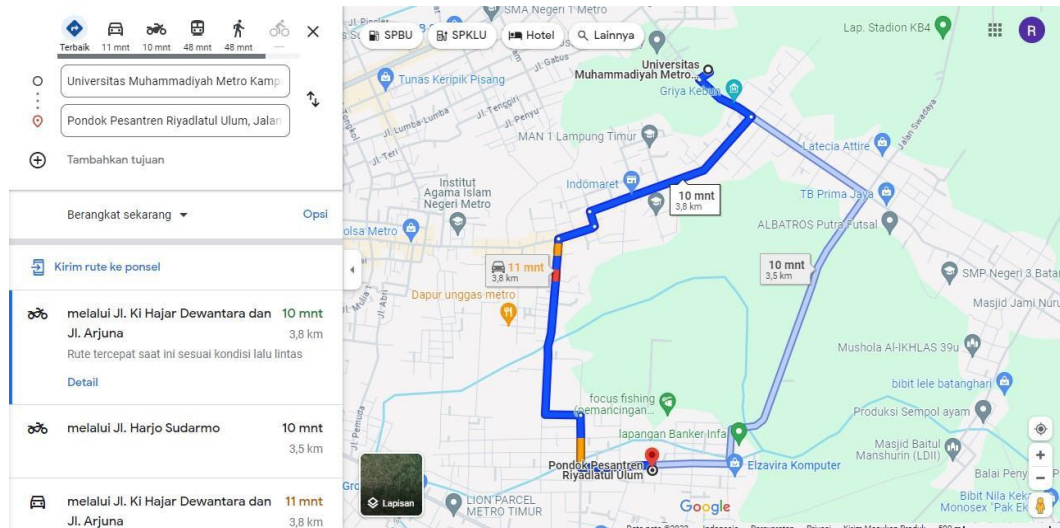


Gambar 21. Tampak depan Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum (Sumber :
Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)

Pada saat itu, pesantren ini tidak begitu menarik dibandingkan dengan pesantren lain. Namun seiring berjalannya waktu, pesantren ini mengalami kemajuan sehingga santrinya banyak yang berasal dari luar daerah dan kini mampu bersaing dengan pesantren se-Indonesia.

B. Lokasi

Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di Lampung Timur, tepatnya di desa Bumiharjo 39 B, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur. Jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro Raya dan 5,8 km dari Kecamatan Batanghari.



Gambar 22. Rute dari Universitas Muhammadiyah Metro Kampus 3 ke Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum (Sumber: Google Maps, 2023)

Keterangan:

Jarak Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Metro dengan lokasi penelitian yaitu ke Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum adalah 3.8 KM. Melewati Jl. Arjuna dan dapat juga melalui Jl. Harjo Sudarmo dengan jarak tempuh 3,5 KM. Rute tercepat jika kondisi lalu lintas normal, bisa ditempuh dengan waktu 10 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum memiliki Orbitasi (Jarak Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan) Sebagai berikut:

1. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 5,8 KM
2. Jarak dari pusat Pemerintahan Kota : 87,9 KM
3. Jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi : 56 KM

Dengan bangunan diatas tanah seluas 18950 m², membuat santri mendapatkan ruang yang sangat memadai untuk mereka belajar serta melakukan kegiatan-kegiatan lain. Keamanan sangatlah terjaga karena Pondok Pesantren ini hanya memiliki satu pintu masuk yang dijaga oleh satpam, serta pagar tembok tinggi yang mengelilingi Pondok Pesantren tersebut.

C. Struktur Organisasi

Menurut Stephen Robbins (2008: 214) mengemukakan bahwa "struktur organisasi adalah menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal".

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah susunan yang mengacu pada hubungan antara masing-masing bagian dalam suatu organisasi, baik dari segi jabatan maupun tugas, untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum dapat dilihat pada gambar 23 dibawah ini.

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

Berikut ini misi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum diantaranya:

- 1) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.

- 6) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

2. Tugas Bidang dan Wewenang Organisasi

a. Ketua

Tugas dan wewenang ketua adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinir semua pengurus dibawahnya.
- 2) Memimpin rapat pengurus.
- 3) Memberikan tugas kepada Pengurus sesuai dengan tugasnya.
- 4) Meminta pertanggung jawaban secara tertulis kepada pengurus sesuai dengan tugasnya, selama jangka 2 (dua) bulan bekerja.
- 5) Mengangkat dan memberhentikan pengurus yang tidak melaksanakan tugas atau melanggar peraturan (melampaui batas).
- 6) Memberikan pertanggung jawaban secara tertulis selama periode bekerja.

b. Sekretaris

Tugas dan wewenang sekretaris adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur administrasi Pondok Pesantren.
- 2) Mewakili ketua dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Menggantikan kedudukan ketua apabila ketua berhalangan atau meninggalkan Pondok Pesantren dalam jangka waktu lebih dari satu bulan.
- 4) Menerangkan dan menjelaskan kepada ketua mengenai kegiatan dan peraturan Pondok Pesantren.
- 5) Menyampaikan laporan tertulis kepada ketua selama jangka 2 (dua) bulan bekerja.

c. Bendahara

Tugas dan wewenang bendahara adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur perbendaharaan Pondok Pesantren.
- 2) Menarik syahriah sebelum tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan.
- 3) Menyampaikan laporan tertulis kepada ketua dan pengasuh tentang keluar masuknya dana pondok Pesantren setiap bulan.
- 4) Membayar biaya listrik dan telepon setiap bulan.
- 5) Mencairkan dana pengasuh, ketua, sekretaris dan semua departemen apabila diperlukan untuk kepentingan Pondok Pesantren.
- 6) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada ketua 2 (dua) bulan bekerja.

d. Tugas Departemen Pendidikan

Tugas dan wewenang departemen pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinir semua kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren.
- 2) Mengkoordinir para Ustadz/ Ustadzah dan mencari pengganti apabila ustadz/ ustadzah tersebut berhalangan hadir.
- 3) Hadir sekaligus mengawasi khitobah dan pengajian Mingguan.
- 4) Memanggil dan memberikan sanksi kepada santri yang tidak mengikuti kegiatan pengajian dan ibadah.
- 5) Mencatat serta menyampaikan laporan secara tertulis kepada ketua tentang semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan dan masalah-masalah yang dihadapi kepada ketua.
- 7) Bekerjasama dengan departemen keamanan dan ketertiban dalam menangani perizinan.
- 8) Mengontrol sekaligus menyiapkan sarana belajar mengajar.
- 9) Mengatur keluar masuknya uang kotak serta mencatatnya dalam pembukuan.

e. Tugas Departemen Keamanan Dan Ketertiban

Tugas dan wewenang departemen keamanan dan ketertiban adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi dan mengkoordinir jadwal ronda.
- 2) Bekerjasama dengan departemen pendidikan dalam menangani perizinan.
- 3) Memanggil dan memberikan sanksi kepada santri yang tidak mengikuti kegiatan pengajian dan ibadah serta santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren.
- 4) Mengkoordinasikan masalah-masalah yang dihadapi kepada ketua dalam hal keamanan Pondok Pesantren.
- 5) Mengamankan semua inventaris Pondok Pesantren serta mengamankan semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.
- 6) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada ketua selama jangka 2 (dua) bulan bekerja.

f. Tugas Departemen Penerangan Dan Perlengkapan

Tugas dan wewenang departemen penerangan dan perlengkapan adalah sebagai berikut:

- 1) Merealisasikan pembangunan Pondok Pesantren dan mengkoordinir serta berkonsultasi kepada ketua dan pengasuh tentang pembangunan.

- 2) Melaporkan dana pembangunan secara tertulis dan terperinci kepada ketua dan pengasuh Pondok Pesantren.
- 3) Mendata semua inventaris Pondok Pesantren dan bekerjasama dengan departemen keamanan serta bertanggung jawab tentang keamanan barang-barang inventaris.
- 4) Menyediakan dan memperbaiki sarana penerangan, Informasi dan komunikasi.
- 5) Memanggil dan memberikan sanksi kepada santri yang menggunakan jalur umum untuk kepentingan pribadi.
- 6) Berkomunikasi dengan pemerintah Desa dan masyarakat yang berkaitan dengan Pondok Pesantren.
- 7) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada ketua selama jangka 2 (dua) bulan bekerja.

g. Tugas Departemen Kesenian

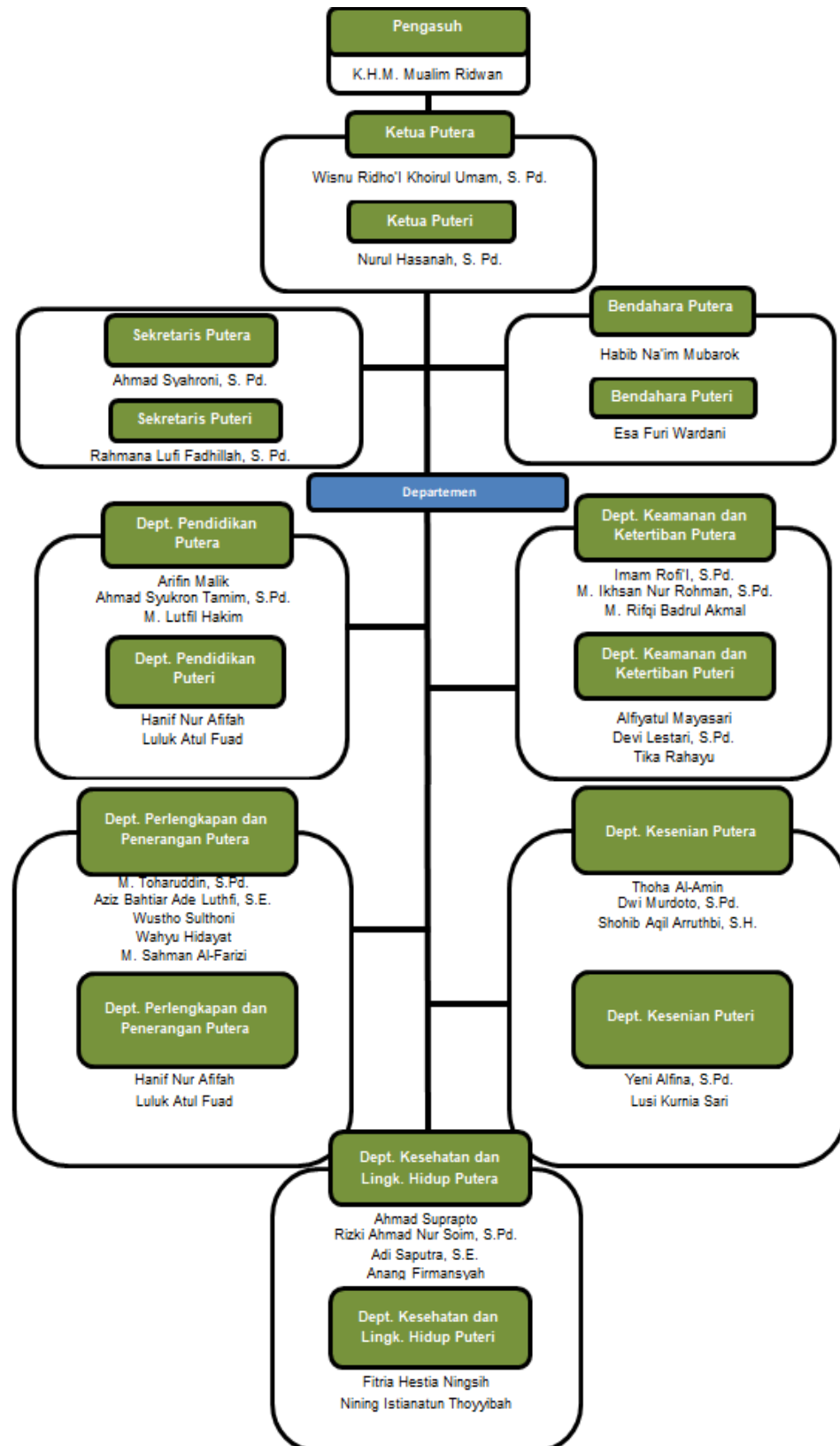
Tugas dan wewenang departemen kesenian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan mengkoordinir segala bentuk kegiatan kesenian Pondok Pesantren.
- 2) Mengkoordinir para santri dalam hal memenuhi undangan kesenian dari luar.
- 3) Menyediakan, memperbaiki, serta memelihara alat kesenian.
- 4) Memberikan sanksi kepada santri yang tidak mengikuti kegiatan kesenian.
- 5) Mendata semua jenis kegiatan kesenian Pondok Pesantren.
- 6) Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Ketua selama jangka 2 (dua) bulan bekerja.

h. Tugas Departemen Lingkungan Hidup Dan Kesehatan

Tugas dan wewenang departemen lingkungan hidup dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi dan mengkoordinir kegiatan kebersihan seperti kerja bakti (Ro'an)
- 2) Menyediakan dan memperbaiki serta menjaga atau memelihara alat-alat kebersihan dan kesehatan.
- 3) Menjadwal dan mengontrol piket harian guna membersihkan tempat ibadah, kantor, tempat pengajian serta masing-masing kompleks.
- 4) Memberikan sanksi kepada santri yang sengaja mengotori, merusak atau menghilangkan alat-alat kebersihan.



Gambar 23. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum
(Sumber: Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, 2020)

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

1. Aliran Informasi

Sistem jaringan yang digunakan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum yaitu menggunakan *provider Indihome* dengan kecepatan 100 Mbps. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan alur penggunaan jaringan internet pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal yaitu jika penggunaan jaringan menggunakan komputer *lab*, secara otomatis terhubung ke internet karena menggunakan kabel LAN.
- b. Namun jika *user* menggunakan perangkat yang tidak terhubung menggunakan kabel LAN, maka terlebih dahulu mencari sumber koneksi internet yang tersedia dan aktif.
- c. *User* memasukkan *password*, lalu terhubung ke internet.
- d. *User* dapat dengan bebas mengakses situs maupun konten apa saja tanpa ada larangan.

Sehingga dari analisis sistem jaringan yang berjalan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, penulis akan memberikan solusi dari permasalahan yang ada dengan menerapkan penggunaan *Router Board Mikrotik* dan *konfigurasi* keamanan jaringan menggunakan metode *firewall layer 7* untuk memblokir situs atau konten negatif maupun yang berbahaya.

2. Flowchart yang sedang berjalan

Flowchart atau dengan nama lain diagram alir merupakan jenis diagram yang mempresentasikan Langkah-langkah intruksi yang berurutan. Diagram ini di implementasikan menggunakan simbol-simbol yang masing-masing memiliki arti atau makna yang berbeda dan dihubungkan dengan garis penghubung. Adanya diagram ini, dapat membantu melihat dengan jelas urutan maupun proses suatu sistem.

Flowchart atau diagram alir yan berjalan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum dibuat dua bagan oleh penulis, karena meyesuaikan dengan tipe jaringan yang digunakan yaitu kabel dan nirkabel. *Flowchart* atau diagram alir dapat dilihat pada gambar 24 dan 25 dibawah ini.

3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala dari sistem yang berjalan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum. Kendala-kendala tersebut yaitu:

- a. Penggunaan *modem* tanpa adanya tambahan fasilitas lain seperti *mikrotik*

untuk melakukan keamanan jaringan.

- b. Siswa dapat mengakses apa saja melalui perangkat yang terhubung dengan sumber internet yang ada karena belum adanya *filtering content*..

4. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan kendala sistem yang berjalan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, maka kebutuhan sistem yang diperlukan yaitu:

- Pengadaan fasilitas tambahan yang memiliki fitur *management* keamanan jaringan berupa *Router board Mikrotik*.
- Penerapan *firewall layer 7* untuk pengamanan situs *web* dengan memblokir *website-website* berbahaya dan bermuatan konten negatif.

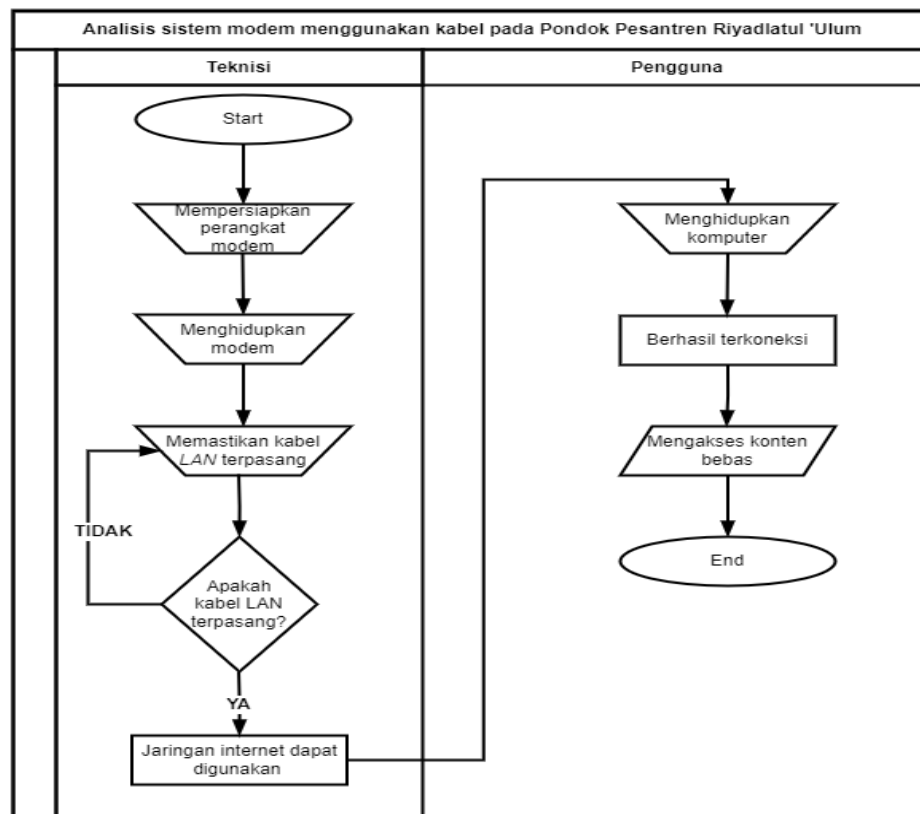
5. Analisis Dokumen

a. Topologi Jaringan

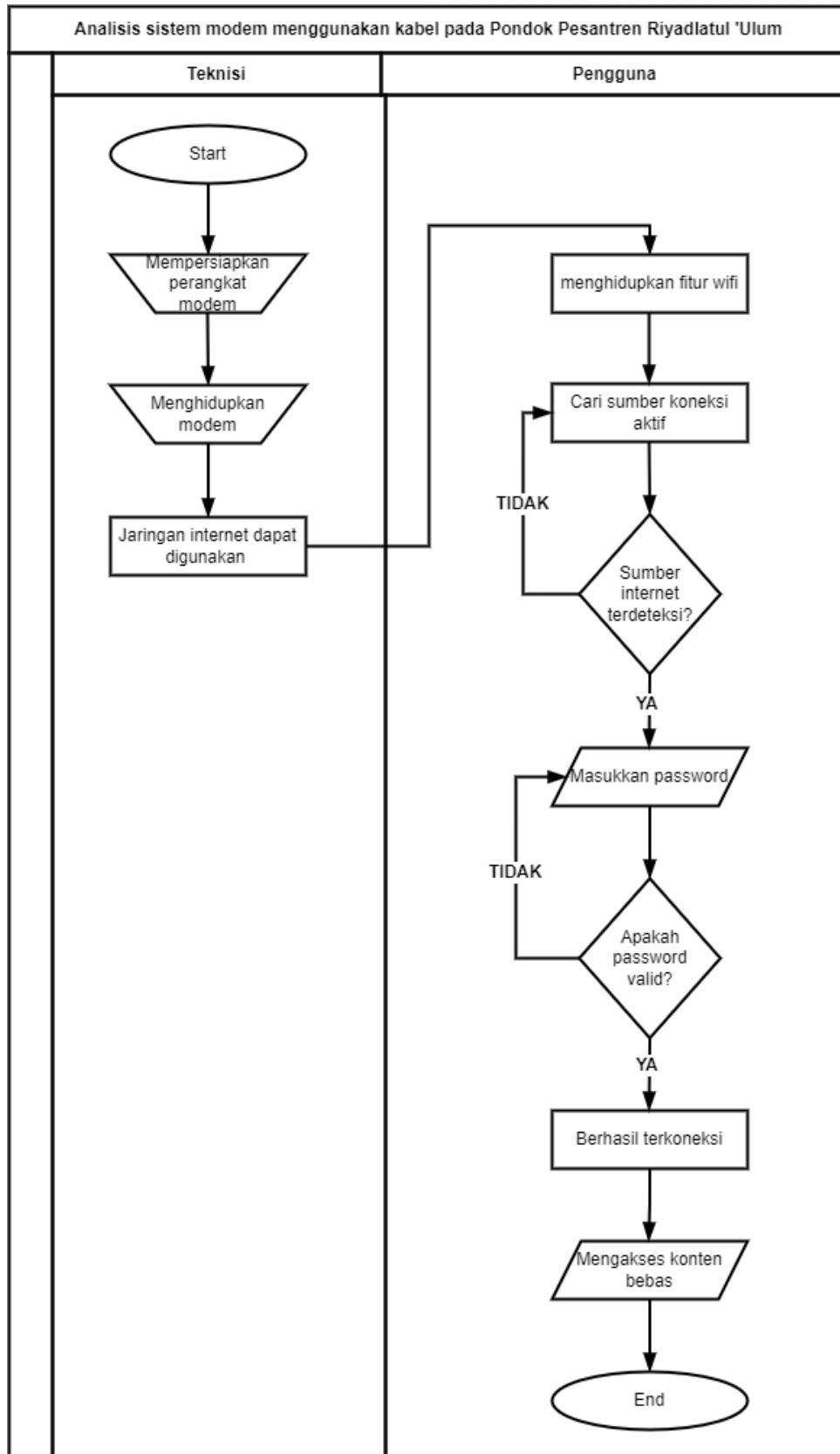
Berikut adalah gambaran topologi jaringan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum. Dapat dilihat pada gambar 26 dibawah ini.

b. Dokumentasi Ruang Lab Komputer

Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum memiliki 2 lab komputer yang berjumlah 25 unit dan komputer pada gedung santri laki-laki. Dapat dilihat pada gambar 27, 28 dan 29 dibawah ini.



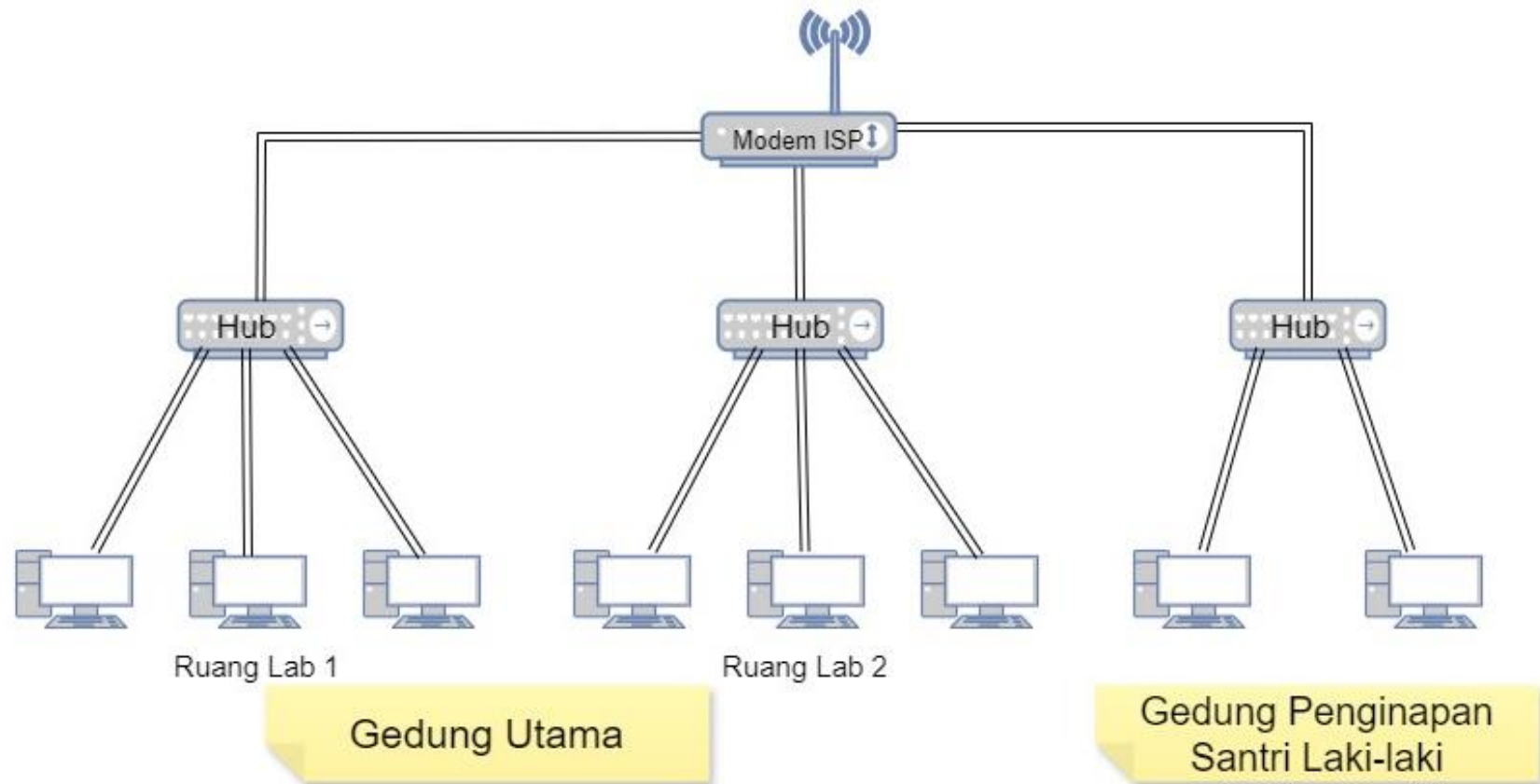
Gambar 24. *Flowchart* sistem wifi menggunakan kabel (Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 25. Flowchart sistem wifi menggunakan nirkabel (Sumber : Penulis,, 2023)

c. Dokumentasi *ISP (Internet Service Provider)*

Internet Service Provider yang digunakan di Pondok Pesantren ini yaitu Indihome dengan kecepatan akses internet sebesar 100 *Megabit per second (Mbps)* yang difungsikan untuk seluruh kebutuhan internetenet pada Pondok Pesantren. *Test Speed* dapat dilihat pada gambar 30 dibawah ini.



Gambar 26. Topologi Jaringan Internet (Sumber: Penulis, 2023)



Gambar 27. Ruang Lab 1 (Sumber : Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)



Gambar 28. Ruang Lab 2 (Sumber : Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)



Gambar 29. Gedung Santri Laki-laki (Sumber : Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)



Gambar 30. Test Speed (Sumber : Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)

d. Modem IndiHome ZTE

Berikut merupakan dokumentasi modem yang digunakan pada Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum



Gambar 31. Modem IndiHome ZTE (Sumber : Pondok Pesantren Riyadhatul 'Ulum, 2023)